

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Susukan, yang terletak di Jl. KH Syanwani Kecamatan Tirtayasa provinsi Banten kode Pos 42193. Penulis memilih tempat penelitian tersebut dengan beberapa alasan, diantaranya yaitu bahwa lokasi tersebut tidak begitu jauh dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan bagi penulis untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Permasalahan kepuasan peneliti yang dialami dalam meneliti para Muzakki di Desa Susukan merupakan permasalahan yang telah penulis amati, sehingga diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah tersebut sehingga tingkat kesediaan membayar zakat profesi dapat meningkat. Selanjutnya apabila dilihat dari segi ekonomi, dengan lokasi

penelitian tidak begitu jauh maka akan lebih menghemat biaya yang keluar dari penulis.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam proses penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat selesai dalam waktu 4 bulan, mulai dari menyusun usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Jadwal Waktu Penelitian

Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul tesis																				
Menyusun proposal tesis & Seminar Proposal																				
Konsultasi dan bimbingan																				
Waktu Penelitian																				
Pelaksanaan pengambilan																				

B. Metode Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian penulis menggunakan pendekatan metode, statistik deskriptif, yakni statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis, batang, pistogram dan penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan sipangan baku.⁵⁶ Penulis pula pengolaannya menggunakan program *software SPSS* versi 20. *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* dengan analisis regresi dan korelasional ganda. Menurut Riduan, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 29

lebih terhadap variabel terikat.⁵⁷ Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan mengemukakan analisisnya dengan data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Prof. Dr. Sugiyono menegaskan bahwa, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau skoring.⁵⁸ Penulis juga dalam hal ini perlu sekali menggunakan metode kualitatif, karena metode ini juga sebagai pelengkap. Data metode kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.⁵⁹ Misalnya *survey* digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Cara mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara melakukan *survey* (pengambilan data langsung pada objek dilapangan).

⁵⁷ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 154

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 23

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 23

2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merancang penelitian dengan kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap implementasi zakat profesi di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.

C. Populasi, dan Teknik Penambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶⁰

Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Populasi dalam penelitian ini adalah sasaran warga masyarakat di Desa Susukan yang sudah mampu berkewajiban

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*, (Bandung: Alfa beta, 2013) hal. 80

zakat yakni berprofesi, berdasarkan dilihat dari data yang penulis survai langsung di lapangan jumlah sesuai profesi yakni, berprofesi PNS berjumlah sekitar 29 orang, total buruh berjumlah \pm 11 orang. perangkat Desa 1 orang, wartawan 1 orang, 2 orang arsitek. Jadi totalnya **44** orang. Adapun yang lain penghasilannya tidak tentu, karena area desa Susukan area nelayan dan petani yang mengandalkan usahanya dari tani, bahkan dalam bertani sering gagal karena akibat limbah yang sudah masuk di kawasan area persawahan ladang pertanian. Berikut ini Tabel Data Responden:

NO	Pekerjaan Muzakki	Jumlah
1	PNS	29
2	Buruh Pabrik	11
3	Arsitek	2
4	Perangkat Desa	1
5	Wartawan	1
Total Sampel		44

Jumlah jiwa penduduk sekitar **6224** orang, tercatat dalam kartu keluarga \pm **1022** KK, jumlah pemilu tercatat dalam daftar pemilih tetap (DPT) yakni \pm **3224** orang yang terdiri dari usia 17 tahun sampe 70an, jumlah tentang geografis dan demografi desa susukan akan terlampir di profil Desa Susukan.

2. Teknik Penambilan Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶² Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh *desain* penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel”.⁶³ Sementara itu Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶⁴ Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi, kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi pada

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*, (Bandung: Alfa beta, 2013), hal. 81

⁶³S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 135

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 130

penelitian ini dijadikan sebagai sampel (*total sampling*), yaitu Jadi totalnya **44** orang responden.

D. Teknik Pengambilan Data

Penulis melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan referensi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, teknik studi kepustakaan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara menganalisa buku-buku karya ilmiah, seminar, jurnal yang ada kaitannya dengan kajian teoritis dalam menunjang serta menjawab masalah yang dikaji dalam penelitian ini.
2. Observasi seringkali mengartikan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.⁶⁵ Riduwan menegaskan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 199

melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶⁶ Yang dimaksudkan untuk menggali data mengenai masalah yang terjadi dilapangan lokasi penelitian seperti mencatat dokumen, pengamatan tentang proses kegiatan serta data-data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian. Teknik observasi yang digunakan untuk memperoleh data melalui teknik atau pendekatan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

3. Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁶⁷ Teknik wawancara disebut juga *interview*. Menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*).⁶⁸ Jadi wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan sebuah dialog dengan cara melakukan

⁶⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet. V, hal.76

⁶⁷M. Subana dan Moersetyo Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia: 2013), hal. 29

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 198

tanya jawab dan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi. Adapun penulis mewancarai adalah kepala Desa Susukan, para muzaki seperti petani tambak, guru, PNS, pedagang, staf Pemerintah desa. Hal ini untuk menambah informasi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

4. Studi dokumentasi, dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁶⁹ Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan.⁷⁰ Dalam studi dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mengetahui perkembangan tentang profil desa sebagai responden dalam penelitian, dan dalam dokumentasi ini juga bisa didapat dari hasil rapor jumlah penghasilan muzakki.
5. Kuesioner, dilakukan dengan cara menyebar angket kepada warga Desa Susukan sebanyak **44** lembar kuesioner. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini,

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 201

⁷⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet. V, hal 77

penulis menggunakan angket atau Kuesioner. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) instrumen dalam metode angket bentuk kuesioner yaitu instrumen variabel terikat yakni, implementasi zakat profesi (Y), dan dua instrumen variabel bebas, yaitu kepatuhan membayar zakat (X_1) dan tingkat kesadaran masyarakat (X_2). Skala pengukurannya menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini menggunakan lima tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut:

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*, (Bandung: Alfa beta, 2013), hal. 86

Tabel 2
Skor Opsi Skala Sikap

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral/Ragu-ragu	3	Netral/Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Kuesioner yang terstruktur ini dibuat mengingat pengukuran yang digunakan adalah skoring, yaitu pemberian nilai skor pada setiap alternatif jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dan pernyataan. Tingkat pengukuran variabel penelitian ini adalah ordinal dan kategori jawaban yang bersifat tertutup terdiri dari 5 pilihan, dengan menggunakan skala *Likert*, sehingga respondennya hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini jumlah gradasi yang dipergunakan sebanyak lima jenjang melalui

penilaian skor (angket positif) sebagai berikut : a) jawaban sangat setuju (SS) diberikan skor 5, b) jawaban setuju (S) diberi skor 4, c) jawaban ragu-ragu (R) diberi skor 3, d) jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, e) jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kepatuhan membayar zakat,
 - a. Definisi Konsep, Kepatuhan membayar zakat adalah suka dan taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin untuk membayar kewajiban berzakat.
 - b. Definisi Operasional, segala perilaku ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian untuk memberikan kadar harta tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, berperilaku tertib, disiplin dan efisien.

c. Kisi-kisi Instrumen

No	Nama Variabel	Indikator	No item Angket	Skala
1.	Variabel bebas/ X ₁ (Kepatuhan membayar zakat)	1. Disiplin 2. Tertib 3. Efesien	1, 2, 4, 5 8, 10, 3 6, 7, 9	Kuesiner Skala Likert 1-5

d. Kaliberasi Instrumen

Kaliberasi instrumen kepatuhan membayar zakat dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dan reabilitas instrumen. Jika uji validitas skor butir telah dilakukan maka selanjutnya menghitung koefisien reabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.⁷²

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Ketentuan dasar untuk pengambilan nilai r hitung dengan T tabel

1. Jika nilai r hitung positif dan r hitung > r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

⁷²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 365

2. Jika nilai r hitung negatif dan r hitung $> r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan $n=47$ pada signifikansi 5% pd distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh sebesar 0,294.

Sedangkan mencari nilai signifikan dengan ketentuan:

1. Jika nilai signifikan $< 0,005$ =valid
 2. Jika nilai signifikan $> 0,005$ =tidak valid
2. Variabel Tingkat kesadaran masyarakat

- a. Definisi Konsep

Tingkat kesadaran masyarakat merupakan tolak ukur pemahaman masyarakat kearah lebih baik.

- b. Definisi Operasional

Ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman yang dimiliki oleh seorang sekelompok manusia dalam menerapkan untuk mencapai sebuah tujuan bersama-sama.

c. Kisi-kisi Instrumen

No	Nama Variabel	Indikator	No item Angket	Skala
1.	Variabel bebas / X ₂ (Tingkat kesadaran masyarakat)	1. Pemahaman 2. pengetahuan 3. Pengenalan diri	1, 2, 4, 5, 8, 10 3, 6, 7, 9	Kuesiner Skala Likert 1-5

d. Kaliberasi Instrumen

Sebelum angket tingkat kesadaran masyarakat disebarkan pada sampel terlebih dahulu peneliti melakukan kaliberasi instrument untuk mengetahui validitas butir dan reabilitas instrumen. Uji coba dilakukan kepada responden.

3. Variabel Implementasi zakat profesi

a. Definisi Konsep

Implementasi zakat profesi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan zakat profesi yang dikenakan pada tiap pekerjaan atau penghasilan profesi tertentu seperti gaji dan honorarium

baik yang dilakukan sendirian maupun bersama dengan orang
 maupun lembaga yang penghasilan (uang) yang memenuhi
 nisab dari sebuah rencana yang disusun dan dirincikan sesuai
 dengan syariat agama islam.

b. Definisi Operasional

Implementasi zakat profesi merupakan pengamalan para
 muzaki dalam mengeluarkan kewajiban zakat profesi.

c. Kisi-kisi Instrumen

No.	Nama Variabel	Indikator	No item Angket	Skala
1.	Variabel terikat/ Y (Implementasi zakat profesi) membayar zakat)	1. zakat profesi dikeluarkan sebesar 2,5 % 2. dikeluarkan mencapai nisab 3. diberikan kepada asnaf	1, 2, 4, 8, 10, 3 6, 7, 9, 5 8	Kuesiner Skala Likert 1-5

d. Kalibrasi Instrumen

Peneliti menjelaskan instrumen penelitian sebelum digunakan diuji validitas dan reabilitas. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Sedangkan uji reabilitas untuk melihat sejauhmana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda sehingga item pertanyaan yang masing masing mempunyai nilai r hitung \geq nilai r tabel. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa

kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya).⁷³

Di sini yang dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya Instrumen yang reliabel mengandung arti bahwa instrumen tersebut harus baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya.⁷⁴

F. Pelaksanaan Perlakuan

Pelaksanaan perlakuan, penulis melakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu:

1. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 06 November sampai dengan 19 November 2018.
2. Perlakuan responden yaitu muzakki yang berprofesi sesuai data yang ditentukan penulis.
3. Tempat fokus penelitan di Desa Susukan sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen penelitian dalam bentuk

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 221

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke 13. (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 221

kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 30 item pernyataan atau pernyataan. Variabel kepatuhan membayar zakat, tingkat kesadaran masyarakat dan implemementasi zakat profesi, masing-masing terdiri dari 10 item pertanyaan. Kuesioner tersebut akan dibagikan langsung kepada responden jika responden berhalangan hadir, bisa diwakilkan oleh walinya dan teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban dari responden yang letak geografisnya terpencar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap implementasi zakat profesi di Desa Susukan. Data hasil penelitian akan dianalisis melalui alat uji statistik dengan menggunakan *software* SPSS 20, SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS dipublikasikan oleh SPSS Inc. versi pertama dirilis pada tahun

1968, diciptakan oleh **Norman Nie**.⁷⁵ dengan pengujian seperti diuraikan berikut ini :

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan agar langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya benar. Uji normalitas digunakan untuk apakah populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

H₀ = Data berdistribusi normal.

H₁ = Data tidak berdistribusi normal.

Analisis yang digunakan untuk menguji data distribusi normal ini adalah dengan memperoleh data yang benar, maka perlu data di analisis. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu untuk data kualitatif dianalisa dengan analisis campuran yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis *statistical pruduction and service solution*) versi 20.0 *for windows*, sedangkan untuk data kuantitatif dianalisa prosedur data statistik.

Langkah penulis yang ditempuh secara rumus sebagai bahan pengetahuan sistem manual, penulis juga menggunakan

⁷⁵Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Modul Pembelajaran SPSS* (Kemdikbud, Jakarta, 2014), hal.3

dengan sistem otomatis (*statistical prduction and service solution*) versi 20.0 *for windows* dalam menganalisa data ialah sebagai berikut:

1. Mengurutkan data yang diperoleh, yaitu hasil penelitian angket variabel X_1 , X_2 dan Y .
2. Analisis tendensi sentral dari masing-masing variabel, dengan menghitung:

- a. Mean, merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut, dengan rumus:⁷⁶

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \text{ atau } \bar{X} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

Me = mean (rata-rata)

$\sum fi \cdot xi / \sum xi$ = Epsilon atau jumlah keseluruhan nilai frekwensi

$\sum fi / \sum xi$ = jumlah total frekwensi yang diteliti/ Jumlah x ke i sampai ke n

- b. Median (Me), yaitu salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 49

kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya.⁷⁷

- c. Modus adalah nilai yang sering muncul atau nilai data yang frekwensinya paling besar.⁷⁸
- d. Mencari standar deviasi, salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar varians disebut standar deviasi atau simpangan baku.⁷⁹ dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (xi - \bar{X})^2}{(n-1)} \quad 80$$

Keterangan : S² =Varians

N= jumlah sampel

\bar{X} = mean

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 48

⁷⁸ M. Subana dan Moersetyo Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia: 2013), hal.73

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 56

⁸⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2010), hal.95

- e. Membuat daftar frekwensi observasi (pengamatan) dan ekpektasi (yang diharapkan).

b. Uji Persyaratan Data

1. Uji korelasi Ganda (*multiple correlation*)

Menghitung koefisien korelasi ganda. Prof Sugiyono menyatakan korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.⁸¹ Setelah mengetahui rumus, selanjtnya menghitung koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan pedoman tafsiran skala korelasi sebagai berikut:⁸²

⁸¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 232

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 231

Tabel. 3
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40– 0,599	Sedang
0,60– 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat Kuat

Setelah mengetahui tingkat interval korelasi, maka pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:⁸³

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi ganda koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable independent

n = Jumlah anggota sampel

2. Uji regresi Ganda

Model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel indepen

⁸³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 231

terhadap satu variabel dependen.⁸⁴ Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktot, persamaan regresi sebagai berikut:⁸⁵

$$\hat{Y} = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Variabel terikat yang diperoyeksikan

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta harga Y jika X=0

Hasil tersebut diuji signifikansi regresi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan rumus :⁸⁶

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

⁸⁴ Echo Perdana Ka, *Olah data Skripsi dengan SPSS*, (Lab KOM Manajemen FE UBB, Bangka Belitung, 2016 Cet, 1 hal. 10

⁸⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.275

⁸⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.286

n : Jumlah responden

m : Jumlah variabel bebas

Pengujian ini menjelaskan hasil analisis data dengan menggunakan regresi ganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap variabel terikat yaitu implementasi zakat profesi) warga Desa Susukan. Analisis dilakukan dengan bantuan program dari aplikasi SPSS (*statistical production and service solution*) versi 20.0 *for windows* dengan menggunakan metode enter, dengan menu analisis regresi.

H. Hipotesis

Penelitian ini yang merumuskan hipotesis yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Formulasi statistik yang digunakan hipotesis akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$r_{x_1x_2y} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap

implementasi zakat profesi (Studi Di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang).

$r_{x_1x_2y} > 0$ artinya terdapat pengaruh kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap implementasi zakat profesi (Studi Di Desa Susukan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana $n =$ jumlah observasi, dan $k =$ jumlah variabel.

Adapun hipotesisnya, yaitu:

- 1) $H_0 = b_1, b_2 = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- 2). Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak. Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus :⁸⁷

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.230

